



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA

Andrian Martinus Tunay
44108010063
Bidang Studi *Broadcasting*

Foto Jurnalistik Sebagai Media Komunikasi Dalam Pemberitaan Jatuhnya Pesawat Air Asia QZ-8501 di Kalimantan Tengah Periode Januari-Maret 2015 Pada Situs Berita Liputan6.com
Jumlah halaman : x + 105 halaman
Bibliografi: 36 acuan Tahun 1955-2012

ABSTRAK

Foto Jurnalistik Sebagai Media Komunikasi mempunyai posisi yang penting bagi sebuah kesaksian. Foto menjadi mata bagi jutaan orang yang tidak tahu atau tidak peduli akan suatu peristiwa terjadi. Foto merupakan gambar diam, baik berwarna maupun hitam-putih yang dihasilkan oleh kamera yang merekam suatu objek, kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu. Foto juga disebut sebagai seribu kata, atau gambar dengan sejuta arti. Foto dapat mewakili sebuah fakta atau peristiwa, tanpa harus banyak bercerita melalui kata-kata.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui foto jurnalistik sebagai media komunikasi dalam pemberitaan jatuhnya pesawat Air Asia QZ-8501 dengan menggunakan landasan unsur-unsur dari elemen jurnalistik yang ada dalam didalam buku Rosenstiel, Tom. Bill Kovach yaitu *The Elements of Journalism, What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan wawancara mendalam kepada narasumber.

Hasil penelitian ini membahas foto jurnalistik sebagai media komunikasi dalam pemberitaan jatuhnya pesawat air asia QZ-8501 di Kalimantan Tengah periode Januari-Maret 2015 pada situs berita liputan6.com adalah suatu komponen yang saling berkaitan dengan foto jurnalistik dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan dan suatu perencanaan dan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh pewarta foto melalui berbagai teknik foto sehingga menghasilkan karya fotografi jurnalistik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pewarta foto juga mengemban penuh sembilan elemen jurnalisme yang merupakan salah satu pedoman yang digunakan media dan para wartawan untuk menjalankan tugas jurnalistiknya menghasilkan sebuah berita yang disajikan ke dalam media massa. Elemen jurnalisme itu akhirnya diterapkan pewarta foto dalam tugas kewartawanan, menurut penulis dapat dipandang sebagai acuan, sejauh mana aktualisasi kepribadian jurnalis sebagai insan yang beriman dan bertaqwa.